



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CA MAMMAE POST
OPERASI MASTEKTOMI DENGAN INTERVENSI HAND MASSAGE
TERHADAP INTENSITAS NYERI DI RUANG ANGGREK C RSUD
KABUPATEN TANGERANG**

*Nursing Care for Ca Mammae Patients Post Mastectomy Operation with Hand
Massage Intervention on Pain Intensity in Anggrek C Room, Tangerang
District Hospital*

Eli Mantika¹, Cicirosnita Jayadi Idu², Ahmad Hambali³

^{1,2}Universitas Yatsi Madani

³RSUD Kabupaten Tangerang

¹Email : elimantika@gmail.com

²Email: cicirosnita@uym.ac.id

³Email: ahmadleserpong@gmail.com

Abstract

Breast cancer ranks first in terms of the highest number of cancers in Indonesia and is one of the first contributors to death due to cancer. One of the physical complaints that many patients complain about is pain. Pain is a painful experience for them and they need to be given pharmacological and non-pharmacological therapy to reduce its intensity. Objective to obtain an overview of nursing care for ca mammae patients with hand massage intervention on pain intensity at the Tangerang District Hospital. This research is a case study and is combined with a pre-experiment using a paired sample t-test. The results of the analysis showed a significant change in the intensity of pain experienced by patients before and after hand massage therapy (p-value=0.015). The patient reported being more relaxed and reducing the pain. Judging from the objective response, the patient appeared less anxious, grimaced in pain and calmer than before.

Keywords: Hand Massage, Ca Mammary, Mastectomy, Pain

Abstrak

Breast cancer ranks first in terms of the highest number of cancers in Indonesia and is one of the first contributors to death due to cancer. One of the physical complaints that many patients complain about is pain. Pain is a painful experience for them and they need to be given pharmacological and non-pharmacological therapy to reduce its intensity. Objective to obtain an overview of nursing care for ca mammae patients with hand massage intervention on pain intensity at the Tangerang District Hospital. This research is a case study and is combined with a pre-experiment using a paired sample t-test. The results of the analysis showed a significant change in the intensity of pain experienced by patients before and after hand massage therapy (p-value=0.015). The patient reported being more relaxed and reducing the pain. Judging from the objective response, the patient appeared less anxious, grimaced in pain and calmer than before.

Kata Kunci: Hand Massage, Ca Mammary, Mastectomy, Pain

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan proses penyakit yang bermula ketika sel abnormal ini membentuk klon dan mulai berproliferasi secara abnormal,

mengabaikan sinyal mengatur pertumbuhan dalam lingkungan sel payudara. Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Menurut *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) pada tahun 2020 dari 36 jenis kanker didapatkan 19,292,789 jiwa total kasus kanker di dunia dan 9,958,133 jiwa total kematian. Dari 10 jenis kanker teratas, 4 diantaranya kanker payudara dengan jenis kanker yang paling sering didiagnosis dengan 11,7% dari total kasus, diikuti oleh kanker paru-paru (11,4%), kolorektal (10,0%), prostat (7,3%), dan lambung (5,6%). Sedangkan kanker paru-paru adalah penyebab utama kematian dengan 18,0% dari total kematian, diikuti oleh kanker kolorektal (9,4%), hati (8,3%), lambung (7,7%), dan payudara (6,9%) (Sung et al., 2021). GLOBOCAN menyatakan bahwa secara global 1 dari 5 orang menderita kanker selama hidup mereka dan 1 dari 8 pria serta 1 dari 11 wanita meninggal karena kanker (*Global Cancer Observatory*, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2019, *Ca mammae* merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru yang tertinggi di dunia. Jumlah penderita *ca mammae* meningkat sebesar 1,7 juta perempuan dari sebelumnya 6,3 juta yang terdiagnosa hidup dengan kanker payudara pada 5 tahun terakhir. *Ca mammae* juga merupakan kanker yang menjadi penyebab paling umum kematian di kaum perempuan yaitu sebesar 522.000 kematian (Riskesdas, 2019). Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun di 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah Di Yogyakarta 4.86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk. (Riskesdas, 2018). Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada di urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23 Angka kematian tertinggi untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Pada penderita kanker payudara akan timbul rasa nyeri apabila sel kanker sudah membesar, atau bila sudah timbul luka, atau sudah muncul metastase ke tulang. Nyeri pada kanker merupakan suatu fenomena yang subyektif yang merupakan gabungan antara fisik dan non fisik, nyeri berasal dari berbagai bagian tubuh ataupun sebagai akibat dari terapi dan prosedur yang dilakukan termasuk operasi, kemoterapi, dan radioterapi. Nyeri yang dialami oleh penderita kanker payudara diakibatkan oleh pengaruh langsung jaringan lunak yang terkena kanker (Sirinjak, 2018).

METODE

Jenis studi kasus dengan subyek yang digunakan yaitu pasien dengan *ca mammae* post operasi mastektomi yang mengalami nyeri akut pasca operasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi lembar observasi hasil pengukuran skala nyeri berupa *numeric rating scale* (0-10). Penerapan *hand massage* (pijat tangan) akan diberikan selama 15 menit dilakukan 2 kali sehari dalam 3 hari dengan berpedoman dari standar operasional prosedur. Untuk menganalisis keterkaitan hubungan, maka kami menggunakan Metode yang

digunakan adalah pre eksperiment dengan analisis *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari aplikasi jurnal yang diberikan kepada responden adalah dengan menggunakan intervensi penurunan intensitas nyeri menggunakan terapi *hand massage* yang dapat dilakukan dengan bantuan orang lain maupun sendiri. Intervensi yang diberikan dengan sesuai kebutuhan responden yaitu manajemen nyeri, dengan pemberian teknik non farmakologi dan non farmakologi. Setelah dilakukan intervensi pemberian terapi *hand massage* selama 10-15 menit pada responden, nyeri akut selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Diagram Implementasi *Hand Massage* pada Nyeri Pasien *Ca Mammae*

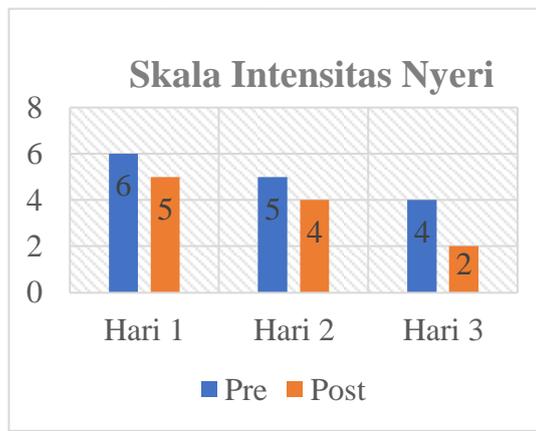


Diagram diatas menunjukkan skor nilai dalam penerapan *hand massage* yang dilakukan kepada pasien selama 3 hari berturut-turut menunjukkan penurunan intensitas nyeri luka post operasi mastektomi.

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% CI of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Hand Massage								
	Post Hand Massage	1.250	.500	.250	.454	2.046	5.000	3	0.15

Teknik pengujian yang digunakan adalah uji *Paired Sample t-Test* dengan taraf signifikan: 0.05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 20 maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0.015 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terapi *hand massage* pada pasien dengan *ca mammae post* operasi mastektomi dapat mempengaruhi pengurangan intensitas nyeri.

Berdasarkan kasus pada responden dari hasil pengkajian didapatkan data yang memiliki kesesuaian dengan teori yang ada menurut Fadilah (2019) bahwa

nyeri pada pasien kanker merupakan suatu fenomena subjektif yang merupakan gabungan antara faktor fisik dan non fisik. Nyeri dapat berasal dari berbagai bagian tubuh ataupun sebagai akibat dari terapi dan prosedur yang dilakukan termasuk operasi, kemoterapi dan radioterapi. Nyeri yang dialami oleh penderita carcinoma mammae diakibatkan pengaruh langsung terhadap organ yang terkena dan pengaruh langsung terhadap jaringan lunak yang terkena. Sama halnya dengan kasus yang terjadi pada responden yang mengalami operasi mastektomi dan nyeri post operasi.

Menurut penelitian Idu et al (2023) bahwa nyeri merupakan salah satu keluhan yang dilaporkan oleh pasien dengan *ca mammae* selama menjalani terapi. Nyeri secara langsung berkontribusi terhadap perilaku aktivitas fisik pasien dengan *ca mammae* baik yang menjalani terapi pengobatan maupun tindakan perioperatif. Penelitian lain oleh Ati et al (2024) pada pasien dengan *ca mammae* yang menjalani terapi radiasi menunjukkan kemunculan keluhan nyeri karena efek fraksinasi. Jumlah fraksinasi > 15 kali akan memungkinkan kerusakan jaringan sehingga menimbulkan luka dan keluhan nyeri.

Setelah penulis melakukan pengumpulan data dan menganalisis masalah apa yang dialami oleh pasien, penulis merumuskan beberapa diagnosa keperawatan dimana sesuai dengan teori perjalanan penyakit mengenai *hand massage* yaitu pasien mengalami nyeri akut. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada berdasarkan (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI, 2017). Masalah utama yang muncul pada kasus responden dalam kebutuhan rasa nyaman dengan intervensi *hand massage* adalah nyeri akut berhubungan dengan inflamasi.

Diagnosa keperawatan ini diangkat oleh penulis sebab berdasarkan hasil pengkajian diperoleh data secara subjektif klien mengatakan nyeri di luka post op, dan data objektif dengan hasil pengkajian skala nyeri 7 klien tampak meringis dan gelisah.

Berdasarkan data tersebut maka penulis mengangkat masalah keperawatan nyeri akut sebab berdasarkan teori SDKI (2017), menyatakan bahwa gejala dan tanda mayor dan minor untuk mengangkat masalah keperawatan nyeri akut yaitu terdapat salah satu tanda atau data seperti mengeluh nyeri.

Implementasi dan evaluasi yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan *hand massage* pada pasien post operasi mastektomi. Penulis mengajarkan klien untuk teknik pemijatan guna mengurangi rasa nyeri yang dialami klien setelah operasi supaya klien dapat lebih rileks dan mengurangi rasa nyeri. Hal ini dirasakan oleh klien dari saat pengkajian yang awalnya skala nyeri 7-6 dan setelah dilakukan intervensi selama 3 hari berturut-turut klien mengatakan bahwa nyeri berkurang dan merasa lebih rileks saat dilakukan teknik *hand massage*.

Sebelum dilakukan terapi *hand massage* saat pengkajian pasien mengalami nyeri hebat post operasi dan belum mengetahui cara mengurangi rasa nyeri. Setelah dilakukan implementasi pada klien di hari pertama asuhan terapi hand massage klien mengatakan lebih rileks dan nyeri berkurang.

Hal ini diperkuat oleh Putri & Lazuardi (2023) dalam hasil penelitian tentang penerapan *Hand Massage* dalam menurunkan nyeri pada pasien post operasi mastektomi di RSUP. Dr. Kariadi Semarang diperoleh hasil adanya penurunan skala nyeri sesudah dilakukan penerapan *hand massage* pada subjek satu skala nyeri dari 6 menjadi 2 sedangkan pada subjek II skala nyeri dari 5 menjadi 1. Selain itu, hasil penelitian lain dari Kardiyudiani, dkk (2020) dengan

judul “Pengaruh Teknik Relaksasi *Hand Massage* Terhadap Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya” menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pemberian teknik relaksasi *hand massage* terhadap nyeri pada pasien kanker payudara.

KESIMPULAN

Adanya perubahan yang signifikan terhadap intensitas nyeri yang dialami pasien sebelum dan setelah dilakukannya tindakan terapi *hand massage* yang membuat pasien lebih rileks dan mengurangi rasa nyerinya, dilihat dari respon objektifnya pasien tampak tidak gelisah, meringis kesakitan dan lebih tenang dari sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terapi *hand massage* pada pasien dengan *ca mammae post* operasi mastektomi dapat mempengaruhi pengurangan intensitas nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Dewi, R., & Try Manelsa, F. (2020). *Pengalaman Hidup Pasien CA Mammae Dalam Menjalani Kemoterapi*. *REAL in Nursing Journal*, 3(2), 123–133. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>
- Amelia, W., & Saputri D.M.A (2020). *Efektifitas Hand Massage Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RS. DR. Reksodiwiryo Padang*. *MIDWINERSLION: Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 5(1), 96–105.
- Budiyanto, T., & Susanti, P. I. (2020). *Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Ca Mammae Di Rsud Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 3(2), 90–96.
- Damayanti. S.S, H. R. . (2022). *Asuhan Keperawatan Pasien Ca Mammae Pada Ny.P Dengan Diagnosa Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Wijayakusuma Rsud Prof.Dr.Margono Soekarjo*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6103–6108.
- Fadilah, P. N., Astuti, P., & Santy, W. H. (2019). *Pengaruh Teknik Relaksasi Hand Massage Terhadap Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya*. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*. 221–226.
- Idu, CJ., Haryani., Noviana, U. (2023). *Factors Related to Physical Activity Behavior Among Breast Cancer Patients in Dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta*. *Indonesian Journal of Cancer*. 17(3), 191-197. <http://dx.doi.org/10.33371/ijoc.v17i3.989>
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi 1*. Jakarta.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Putri, H. R., & Lazuardi, N. (2023). *Penerapan hand massage dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi mastektomi: studi kasus*. *Ners Muda*, 4(1), 63-71.
- Potter, P. G & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik vol 2 edisi 4, trans. Komalasari, R et al., EGC,*



Nusantara Hasana Journal

Volume 2 No. 10 (Maret 2023), Page: 9-14

E-ISSN : 2798-1428

Jakarta.

